

Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Gazali Barru dengan Model CIPP

¹Irwan, ²Sitti Mania, ³Muhammad Nur Akbar Rasyid

¹STAI Al Gazali Barru, Fakultas, ²Universitas Islam Negeri Makassar, ³Universitas Islam
Negeri Makassar, Indonesia
Email: Irwan.ana88@gmail.com

Abstract

Evaluation of the Field Experience Practice (PPL) program for STAI Al Gazali Barru students using the CIPP (Context, Input, Process, Product) approach aims to conduct a comprehensive assessment of the program context, input development, implementation of the learning process, and the results achieved. This approach not only provides an in-depth understanding of the effectiveness and efficiency of the PPL program, but also provides a holistic evaluative framework for identifying potential for continuous improvement and development. The research method used is descriptive qualitative research, namely a research method used to understand and explain a phenomenon or situation in depth without using numbers or statistics. The results of this research show that 1). The implementation of STAI Al Gazali Barru Student PPL activities has a basic sensitivity, in accordance with the vision and good implementation organization. 2) Students who take part in PPL activities in the 2023/2024 academic year must fulfill the requirements in the form of a photocopy of the certificate (OP2Q), a photocopy of the Student Leadership Training (LKM) certificate, a photocopy of proof of payment and proof of transcript for grades I-VI semesters, and a photocopy of the Student Identity Card (KTM). The number of PPL student participants was 72 people and they were accompanied by 12 supervisors. 3) The PPL implementation process begins by forming a committee and then writing to the school/madrasah about their willingness to accept STAI Al Gazali Barru PPL students to carry out PPL. All elements involved carry out their duties in accordance with their respective duties and functions. 4) The results of the assessment of the implementation of PPL for STAI Al Gazali Barru Students showed that there were elements that did not run optimally, such as, learning environment orientation activities and classroom teaching did not receive maximum guidance by tutor teachers at the school/madrasah where the PPL was located.

Keywords: Program Evaluation, PPL, CIPP Model

Abstrak

Tujuan penelitian evaluasi program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa STAI Al Gazali Barru dengan model CIPP (Context, Input, Process, Product) adalah untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap konteks program, pengembangan input, pelaksanaan proses pembelajaran, dan hasil yang dicapai. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam terhadap efektivitas dan efisiensi program PPL, tetapi juga memberikan kerangka evaluatif yang holistik untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan pengembangan berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan suatu fenomena atau situasi secara mendalam tanpa menggunakan angka atau statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). pelaksanaan kegiatan PPL Mahasiswa STAI Al Gazali Barru memiliki dasar pekasanaan, sesuai dengan Visi dan Organesai Pelaksaan yang baik. 2) Mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPL pada tahun ajaran 2023/2024 harus memenuhi persyaratan berupa fotocopy sertifikat (OP2Q), fotocopy sertifikat Latihan Kepemimpinan Mahasiswa (LKM), fotocopy bukti pembayaran dan bukti transkrip nila semester I-VI, dan fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM). Jumlah Peserta mahasiswa PPL 72 orang dan didampingi oleh 12 orang dosen pembimbing. 3) Proses pelaksanaan PPL diawali dengan membentuk panitia kemudain menyurati sekolah/madrasah tentang kesediaan mereka menrima mahasiswa PPL STAI Al GAZali Barru melaksanakan PPL. Semua unsur yang terlibat menjalankan tugas sesuai dengan tupoksinya masing-masing. 4) Hasil penilaian pelaksanaan PPL Mahasiswa STAI Al Gazali Barru menunjukkan ada unsur yang tidak berjalan dengan maksimal seperti, kegiatan orientasi lingkungan belajar dan pengajaran di kelas tidak mendapatkan pembimbingan yang maksimal oleh guru pamong di sekolah/madrasah lokasi PPL.

Kata Kunci: *Evaluasi Program, PPL, Model CIPP*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Melalui pendidikan, masyarakat menjadi lebih pintar, mengetahui dan dapat membedakan perilaku yang baik dan perilaku yang buruk. Manusia sebagai makhluk yang dapat dididik dan pendidikan (*homo educandum*) dilaksanakan dalam kegiatan pendidikan yang mana pendidik dan peserta didik merupakan objek utama pendidikan ¹.

¹ Muhammad Alqadri Burga, 'Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Pedagogik', *Al-Musannif*, 1.1 (2019), 19–31 <<https://doi.org/10.56324/al-musannif.v1i1.16>>.

Pendidikan tinggi di era globalisasi saat ini tidak lagi hanya mengedepankan aspek teoritis semata, melainkan menekankan pentingnya penerapan pengetahuan dalam konteks praktis. Salah satu upaya nyata dalam mengintegrasikan teori dengan praktik adalah Program Pengamalan Lapangan (PPL). PPL merupakan suatu bentuk kegiatan akademis yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di kelas dalam situasi dunia nyata.

Perguruan tinggi tentunya memiliki tujuan untuk melatih dan menciptakan para pendidik masa depan yang kreatif, berkepribadian, profesional dan memiliki pemahaman dan pengalaman mendalam untuk mendapatkan keahlian di bidang pendidikan², sehingga diberikan kesempatan bagi mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan agar dapat menjalankan salah satu program yaitu Program Pengalaman Lapangan (PPL). Kreativitas serta kepribadian ialah karakteristik berarti aksi tiap partisipan didik dalam tiap program pembelajaran, sehingga peran pendidik sangat berarti dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar mencakup banyak peran seperti guru, pengawas kelas, pengawas, motivator, konsultan, dan eksplorator³.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus diikuti oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Gazali Barru semester VII. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah/Madrasah mulai dari jenjang SD/MI sampai SMA/MA/SMK. Pada proses pelaksanaan PPL mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh perguruan tinggi. Evaluasi program PPL menjadi langkah yang krusial dalam memastikan efektivitas dan kualitas pengalaman belajar mahasiswa. Evaluasi ini tidak hanya memberikan umpan balik terhadap keberhasilan program, tetapi juga menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan ke depannya. Dalam konteks mahasiswa, evaluasi PPL memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan keterampilan, pemahaman konsep, dan kesiapan mereka untuk terjun ke dunia profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di STAI Al Gazali Barru telah menjadi komponen integral dari kurikulum pendidikan tinggi. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan disiplin ilmu masing-masing⁴. Namun, untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan keefektifan PPL perlu dievaluasi secara sistematis untuk memastikan bahwa

² Deny Setyawan, 'Transformasi Digital Sebagai Tantangan Dan Peluang Dalam Menciptakan Bisnis Startup Yang Inovatif', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.21 (2023), 191–96 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.10074951>>.

³ (Jainiyah, 2023)

⁴ Wenny Hulukati, 'Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak', *Jurnal Musawa*, 7.2 (2015), 265–82.

program ini memberikan nilai tambah yang signifikan bagi mahasiswa dan menyumbang positif terhadap pengembangan kapasitas profesional mereka.

Evaluasi program menjadi langkah kritis dalam memastikan efektivitas dan keberlanjutan PPL. Evaluasi tidak hanya memberikan gambaran tentang sejauh mana tujuan program tercapai, tetapi juga memberikan masukan berharga untuk perbaikan dan pengembangan selanjutnya. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Pengamalan Lapangan Mahasiswa di STAI Al Gazali Barru.

Evaluasi adalah suatu proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menilai informasi terkait dengan suatu objek atau kegiatan dengan tujuan membuat penilaian atau pengambilan keputusan. Evaluasi dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan, bisnis, kesehatan, dan program-program pemerintah ⁵.

Tujuan utama dari evaluasi program pendidikan adalah untuk mengukur sejauh mana program tersebut mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi harus memberikan pemahaman yang jelas tentang efektivitas. Program evaluasi tidak hanya menjadi data statistik belaka, tetapi harus memberikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan program. Evaluasi yang efektif harus memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan ⁶. Evaluasi program pendidikan adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi terkait dengan efektivitas dan keefektifan suatu program pendidikan.

Pelaksanaan organisasi PPL mahasiswa merupakan bagian integral dari pengembangan kemampuan profesional mereka, yang melibatkan penerapan teori ke dalam konteks dunia nyata. Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa, organisasi memainkan peran krusial sebagai wahana untuk memahami dinamika kerja di lapangan, memperluas jaringan profesional, dan mengasah keterampilan kepemimpinan. Organisasi PPL mahasiswa menjadi platform yang ideal untuk meningkatkan kolaborasi antar mahasiswa, membentuk tim yang efektif, dan mengembangkan inovasi dalam penyelesaian permasalahan di dunia kerja. Melalui pelaksanaan organisasi PPL, mahasiswa dapat belajar mengelola proyek, berkomunikasi efektif, dan membangun keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk sukses di lingkungan kerja. Pentingnya peran organisasi PPL terletak pada kemampuannya mendukung mahasiswa dalam menggabungkan teori akademis dengan pengalaman praktis, membentuk individu yang siap berkontribusi secara signifikan di dunia profesi mereka.

⁵ S Pd Al Fajri Bahri and others, *Evaluasi Program Pendidikan* (umsu press, 2022).

⁶ (Arikunto & Jabar 2014)

METODE

Pada pelaksanaan penelitian ini, salah satu metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan suatu fenomena atau situasi secara mendalam tanpa menggunakan angka atau statistik⁷. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik, sifat, atau keadaan suatu objek atau peristiwa, serta memahami makna dan interpretasi yang diberikan oleh partisipan atau individu terkait⁸. Evaluasi program yang akan digunakan pada penelitian ini adalah evaluasi program model CIPP yaitu *Context, Input, Process* dan *Product*. untuk mengetahui tujuan apakah program PPL terlaksana dengan baik dan sesuai dengan Visi dan tujuan maka digunakan evaluasi model CIPP dalam aspek konteksnya.

penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode, observasi wawancara, dan dokumentasi di lapangan berkaitan dengan evaluasi program kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Gazali baru

Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) adalah model evaluasi yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model ini dirancang untuk memberikan panduan komprehensif dalam mengkaji program atau kebijakan. Adapun penjelasan tentang setiap komponen CIPP menurut Stufflebeam antara lain sebagai berikut:

1. *Context* (Konteks)

Pertanyaan Pokok: Apakah lingkungan dan kebutuhan sosial mendukung program atau kebijakan ini?

Tujuan Evaluasi Konteks: Mengidentifikasi faktor-faktor kontekstual yang dapat mempengaruhi implementasi dan keberhasilan program atau kebijakan.

2. *Input* (Masukan)

Pertanyaan Pokok: Apakah perencanaan dan desain program atau kebijakan ini sesuai dengan tujuan dan kebutuhan?

Tujuan Evaluasi Input: Mengevaluasi kualitas desain dan perencanaan program, termasuk sumber daya yang tersedia dan rencana pengembangan.

3. *Process* (Proses)

Pertanyaan Pokok: Bagaimana implementasi program atau kebijakan ini berjalan?

Tujuan Evaluasi Proses: Menilai pelaksanaan dan interaksi antara komponen program atau kebijakan selama implementasi.

⁷ Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>.

⁸ (Adlini, 2022)

4. *Product* (Produk)

Pertanyaan Pokok: Apakah hasil dan dampak program atau kebijakan ini sesuai dengan tujuan yang ditetapkan?

Tujuan Evaluasi Produk: Mengevaluasi hasil akhir dan dampak jangka panjang program atau kebijakan pada target populasi atau lingkungan ⁹.

Dalam setiap fase evaluasi, Stufflebeam menekankan pentingnya melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan menyusun pertanyaan evaluasi yang relevan dengan konteks spesifik program atau kebijakan. Evaluasi CIPP bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif dan relevan bagi pengambil keputusan, dengan fokus pada pengembangan dan perbaikan program atau kebijakan ¹⁰.

Tabel 1. Instrumen

No.	Aspek	Indikator
1.	<i>Contexts</i> (Konteks)	a. Dasar pelaksanaan PPL b. Visi dan tujuan pelaksanaan PPL c. Organisasi penyelenggara PPL
2.	<i>Input</i> (Masukan)	a. Persyaratan mengikuti PPL b. Jumlah peserta PPL dan dosen pembimbing c. Materi Pembekalan PPL d. Waktu dan lokasi pelaksanaan PPL
3.	<i>Process</i> (Proses)	a. Tahapan pelaksanaan PPL b. Kerjasama Semua Unsur c. Permasalahan Pada Pelaksanaan PPL
4.	<i>Product</i> (Produk)	a. Ketercapain Visi dan tujuan PPL b. Hasil penilaian Pelaksanaan PPL c. Penilaian hasil laporan PPL

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model CIPP

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model evaluasi CIPP dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. *Context Evaluation*

- a. Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa STAI Al Gazali Barru adalah bentuk penerapan teori yang telah dipelajari di dalam kelas ke dalam situasi dunia nyata. Mahasiswa akan ditempatkan di berbagai lembaga pendidikan terkait dengan bidang studi mereka, di mana mereka memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilan praktis, memperluas wawasan profesional, dan

⁹ (Suryadin, 2022)

¹⁰ (Suryadin, 2022)

berinteraksi dengan lingkungan kerja yang sebenarnya. Kegiatan PPL ini tentu berdasar pada Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

- b. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Gazali Barru hanya memiliki satu Prodi yaitu Pendidikan Agama Islam dengan Visi “ Menjadi Program Studi Pendidikan Agama Islam Terdepan di Kabupaten Barru di Bidang Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi dalam Rangka Mempersiapkan dan Menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) Pendidikan Agama Islam Yang Cerdas, Terampil dan Berakhlak Mulia Pada Tahun 2025”¹¹. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memegang peran penting dalam mewujudkan visi dan misi perguruan tinggi. Dalam konteks ini, visi dan misi menjadi kompas yang memberikan arah dan tujuan utama institusi pendidikan tinggi. Praktik pengalaman lapangan memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam lingkungan kerja nyata, menciptakan sinergi antara teori dan praktik. Dengan demikian, pelaksanaan praktik pengalaman lapangan menjadi wahana konkrit untuk merealisasikan visi perguruan tinggi yang menekankan pada pengembangan keterampilan praktis, pemahaman mendalam terhadap bidang studi, dan penyiapan mahasiswa sebagai pemimpin yang berkontribusi positif pada masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga menjadi implementasi dari misi perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki kompetensi yang relevan dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam dunia kerja. Dengan demikian, pelaksanaan praktik pengalaman lapangan mahasiswa tidak hanya sejalan dengan visi dan misi perguruan tinggi, tetapi juga menjadi wahana nyata untuk mengokohkan komitmen institusi terhadap penyelenggaraan pendidikan yang holistik dan relevan dengan tuntutan zaman.

Organisasi pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan STAI Al Gazali Barru merupakan aspek krusial dalam menjamin keberhasilan dan efektivitas dari program ini. Organisasi ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan unsur-unsur yang terlibat dalam seluruh kegiatan praktik lapangan. Oleh karena itu, dibentuklah kepanitiaan berdasarkan surat keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Gazali Barru nomor: 090/STAI-AG/BR/VII/2023 tentang Panitia Pelaksana dan Dosen Pembimbing Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Program Strata Satu Pendidikan Agama Islam (S1 PAI) Tahun 2023.

2. *Input Evaluation*

- a. Persyaratan bagi mahasiswa STAI Al Gazali Barru yang ingin mengikuti praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah aspek penting dalam memastikan bahwa pengalaman lapangan berlangsung dengan lancar

¹¹ Gufanta Hendryko Purba and Cici Fitri Bety, ‘Menyongsong Generasi Indonesia Emas 2045 Melalui Pendidikan Karakter Berbasis ISEQ’, *Jurnal Kewarganegaraan*, 6.2 (2022), 4076–82 <<https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/3642>>.

dan memberikan manfaat optimal bagi perkembangan akademis mereka. Mahasiswa diharapkan telah menyelesaikan sebagian besar mata kuliah yang relevan dengan bidang studi mereka, sehingga mereka memiliki dasar pengetahuan yang cukup untuk mengaplikasikan konsep teori dalam konteks praktis. Selain itu, mahasiswa harus melengkapi beberapa dokumen sebagai persyaratan antara lain, fotocopy sertifikat Orientasi Program Pencerahan Qalbu (OP2Q), fotocopy sertifikat Latihan Kepemimpinan Mahasiswa (LKM), fotocopy bukti pembayaran semester I-VI, dan fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) . Dengan memenuhi persyaratan ini, mahasiswa dapat memastikan bahwa mereka bisa dan siap untuk mengambil peran aktif dalam dunia profesional yang sesungguhnya melalui pengalaman praktik pengalaman lapangan.

- b. Jumlah peserta Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) STAI Al Gazali Barru Tahun Ajaran 2023/2024 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah tinggi Agama Islam STAI Al Gazali Barru Nomor: 090/STAI-AG/BR/VII/2023 lampiran II tentang Nama-nama Mahasiswa PPL dan Dosen Pembimbing yaitu, 72 orang Mahasiswa dan Dosen Pembimbing 12 orang. Untuk mendukung keberhasilan kegiatan PPL maka Dosen pembimbing diharapkan berkontribusi secara signifikan pada pengembangan profesional dan pribadi mahasiswa selama kegiatan PPL.
- c. Materi pembekalan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki peran krusial dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia profesional, memberikan landasan teori yang diperlukan, serta membekali mereka dengan keterampilan praktis yang relevan untuk sukses dalam lapangan kerja. Dengan materi pembekalan yang komprehensif, mahasiswa dapat lebih efektif mengaplikasikan pengetahuan akademis mereka dalam konteks kerja sehari-hari, meningkatkan kemandirian, dan meminimalkan ketidakpastian selama periode PPL. Adapun materi pembekalan PPL antara lain sebagai berikut:

1. Kebijakan dan Tujuan PPL STAI Al Gazali Barru
2. Administrasi Pembelajaran PAI K13 dan Kurikulum Merdeka
3. Pengelolaan Kelas dan Etika Mengajar di Kelas
4. Pemampaatan Teknologi dalam Pembelajaran
5. Teknik Pembuatan Modul Ajar dan Penyusunan RPP
6. Pengenalan Kurikulum Merdeka
7. Komponen Penilaian Mahasiswa PPL dan Penyusunan Laporan
8. Metode Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)
9. Praktek Simulasi Mengajar

Materi pembekalan tersebut memberikan memberikan manfaat yang signifikan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia profesional, memperkuat hubungan antara teori dan praktik, serta memungkinkan pengembangan keterampilan praktis yang diperlukan untuk sukses dalam karir mereka di masa depan.

- d. Waktu dan lokasi pelaksanaan PPL Mahasiswa STAI Al Gazali Barru Tahun Ajaran 2023/2024 sesuai dengan kalender akademik perguruan

yaitu pada semester genap yang dilaksanakan selama 45 hari mulai dari tanggal 8 Agustus s/d 21 September 2023. Adapun lokasi pelaksanaan antara lain, MIS DDI Lalabata, MIS DDI Pancana, MIS DDI Ance, MIS Attaufiq Maralleng, MIN Barru, MIS Attaufiq Pekkae, MIS DDI Mareto, MIS DDI Bottoe, MIS DDI Maddo, MTs Al Munawwarah, MTs Attaufiq Padaelo, MTs Muhammadiyah Padaelo, MTs DDI Pekkae, SMK Negeri 2 Barru, SMA Negeri 3 Barru, MA Muhammadiyah Padaelo, dan MA DDI Attaufiq Pekkae.

3. *Process Evaluation*

a. Tahapan Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa STAI Al Gazali Barru diawali dengan menyurati setiap sekolah yang akan ditempati untuk melaksanakan kegiatan PPL berkaitan dengan kesediaan sekolah tersebut untuk menerima mahasiswa PPL dengan mengirimkan surat bersedia menerima PPL yang ditujukan ke STAI Al Gazali Barru. selanjutnya pihak Prodi menyusun nama-nama mahasiswa dan dosen pembimbing yang akan ditempatkan pada setiap sekolah

b. Kerjasama Semua Unsur dalam Pelaksanaan PPL

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Gazali Barru Nomor : 090/STAI-AG/BR/VII/2023 tentang Panitia Pelaksana dan Dosen Pembimbing Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Program Starata Satu Pendidikan Agama Islam (S1 PAI) STAI Al Gazali Barru Tahun 2023/2024 memutuskan susunan panitia pelaksana terdiri dari Pembina, Penanggung Jawab, Pengarah, Pelaksana dan Dosen Pembimbing. Keterlibatan dan kerjasama semua unsur dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa STAI Al Gazali Barru sudah berjalan sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Pembina, Penanggung Jawab, dan Pengarah menjalankan tugasnya dengan melakukan pengamatan dan memberikan saran-saran berkaitan dengan pelaksana PPL, dan memantau proses kegiatan PPL Mulai dari pelepasan, pelaksanaan dan penarikan mahasiswa PPL, bahkan ada yang bertindak sebagai pemateri pada pembekalan mahasiswa sebelum menjalankan kegiatan PPL. Dosen pembimbing melakukan pendampingan pada saat pelepasan dan penerimaan mahasiswa PPL dilokasi penempatannya. Selanjutnya pada proses kegiatan PPL Dosen Pembimbing melakukan pembimbingan secara luring dan daring sehingga pembimbingannya dapat berjalan maksimal. Begitu pendampingan dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat penarikan Mahasiswa PPL dan pada saat penyusunan Laporan PPL.

c. Permasalahan Pada Pelaksanaa Kegiatan PPL

Selama kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Gazali Barru, berbagai permasalahan muncul, antara lain sebagai berikut:

1. kesenjangan antara teori dan praktik, tantangan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja nyata, serta dinamika interpersonal di tempat magang.(Wawancara: mahasiswa)
2. Guru pamong yang seharusnya memberikan pembimbingan kepada mahasiswa terlebih dahulu sebelum mahasiswa ditugaskan untuk melakukan pembelajaran mandiri tidak terlaksana dengan baik. (wawancara dengan mahasiswa dan kepala sekolah/madrasah)
3. Mahasiswa belum siap mental dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas terutama bagi mereka yang sama sekali belum pernah melakukan kegiatan belajar mengajar secara nyata. Berbeda dengan mahasiswa yang sudah magang atau berstatus guru honorer pada sala satu lembaga pendidikan. (wawancara: dosen pembimbing dan mahasiswa)

4. *Product Evaluation*

a. Ketercapaian Visi dan Tujuan PPL

Visi Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam STAI Al Gazali Barru adalah “Menjadi Program Studi Pendidikan Agama Islam Terdepan di Kabupaten Barru di Bidang Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi dalam Rangka Mempersiapkan dan Menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) Pendidikan Agama Islam Yang Cerdas, Terampil dan Berakhlak Mulia Pada Tahun 2025”. Ketercapaian visi dan tujuan mahasiswa dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan oleh mahasiswa belum maksimal ini karena masih adanya beberapa kendala yang dihadapi di lapangan. Olehnya itu Sekolah Tinggi Agama Islam STAI Al Gazali Barr uterus berupaya dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menjalankan kegiatan PPL tersebut.

b. Hasil Penilaian Mahasiswa PPL

Pelaksanaan kegiatan PLL Mahasiswa STAI Al Gazali Barru dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:

1. Tahap Pengenalan Lingkungan Belajar

Pada tahap ini mahasiswa dibimbing oleh guru pamong dalam pengenalan liangkungan belajar dari aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik seperti, ruang kelas, sarana dan prasana sekolah/madrasah dan pendukung lainnya. Aspek non fisik sperti kehadiran mahasiswa PPL yang harus dipenuhi dalam kegiatan PPL, budaya belajar, dan intraksi sosial.

2. Tahap Operasional

Pada tahap ini adalah kegiatan praktek mengajar yang diaplikasikan dengan dua tahap antara lain:

a. Peraktek mengajar terbimbing merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan

mahasiswa PPL di kelas dan dipantau langsung oleh guru pamong mulai dari kegiatan awal mahasiswa mengajar sampai pada kegiatan penutup. Kegiatan ini sharusnya dilakukan sebanyak tiga

kali pertemuan namun kenyataan yang terjadi dilokasi pelaksanaan PPL guru pamong tidak melaksanakan hal tersebut. Guru pamong yang diberi amanah dalam membimbing mahasiswa PPL kurang melakukan bimbingan dan hanya menyerahkan sepenuhnya kegiatan pembelajaran kepada mahasiswa PPL.

- b. Praktek mengajar mandiri merupakan kegiatan praktek yang dilakukan mahasiswa setelah mendapatkan bimbingan selama tiga hari oleh guru pamong. Kegiatan peraktek mengajar di kelas dilakukan mahasiswa PPL sesuai dengan mata pelajaran yang diberikan oleh pihak sekolah/madrasah lokasi PPL. Pelaksanaan PPL mahasiswa STAI Al Gazali Barru tidak hanya berfokus pada kegiatan pembelajaran di kelas tetapi juga pada kegiatan ekstra kurikuler seperti melatih siswa gerak jalan dan ikut berpartisipasi kegiatan perkemahan yang dilakukan dalam rangka memeriahkan acara 17 Agustus 2023.

c. Penilain Hasil Laporan PPL

Pada pelaksanaan kegiatan PPL Mahasiswa STAI Al Gazali Barru salah satu penilaian penting adalah laporan kegiatan PPL yang disusun oleh masing-masing mahasiswa PPL sebagai bentuk dan bukti pertanggungjawaban mereka pada pelaksanaan kegiatan PPL. Evaluasi hasil laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa menunjukkan pemahaman mereka terhadap konteks praktik di lapangan. Laporan ini memberikan gambaran tentang kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori ke dalam situasi praktis, mengidentifikasi hambatan, serta merumuskan solusi yang relevan. Laporan pelaksanaan PPL oleh mahasiswa diberikan waktu paling lambat 3 pekan setelah penarikan PPL untuk menyetorkan laporannya, akan tetapi masih ada beberapa mahasiswa tidak mengumpulkan laporannya sesuai dengan waktu yang ditentukan. Laporan PPL ini juga menjadi syarat mahasiswa untuk bisa mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi pelaksanaan program Praktek Pengalaman Lapangan Mahasiswa (PPL) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Gazali Barru dapat ditarik beberap kesimpulan antara lain:

1. Evaluasi Konteks: pelaksanaan kegiatan PPL Mahasiswa STAI Al Gazali Barru memiliki dasar pekasanaan, sesuai dengan Visi dan Organisai Pelaksaan yang baik. Akan tetapi, belum ada buku pedoman yang dibuat Prodi berkaitan dengan Pelaksanaan PPL. sehingga tidak ada rujukan umum dalam pelaksaan PPL tersebut.
2. Evaluasi Input: mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPL pada tahun ajaran 2023/2024 harus memenuhi persyaratan berupa fotocopy sertifikat Orientasi Program Pencerahan Qalbu (OP2Q), fotocopy sertifikat Latihan Kepemimpinan Mahasiswa (LKM), fotocopy bukti

pembayaran semester I-VI, dan fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM). Jumlah Peserta mahasiswa PPL 72 orang dan didampingi oleh 12 orang dosen pembimbing. Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL dilokasi yang telah ditentukan mahasiswa wajib mengikuti kegiatan pembekalan.

3. Evaluasi proses: Proses pelaksanaan PPL diawali dengan membentuk panitia kemudain menyurati sekolah/madrasah tentang kesediaan mereka menerima mahasiswa PPL STAI Al GAzali Barru melaksanakan PPL. Semua unsur yang terlibat menjalankan tugas sesuai dengan tupoksinya masing-masing.
4. Evaluasi Produk: Hasil peniain pelaksanaan PPL menunjukkan ada hal yang tidak berjalan sesuai dengan semestinya seperti, kegiatan orientasi lingkungan belajar dan pengajaran di kelas tidak mendapatkan pembimbingan yang maksimal oleh guru pamong di sekolah/madrasah lokasi PPL. Namun disisi lain mahasiswa tetap memaksimalkan kegiatannya dan bahkan terlibat langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler madrasah seperti melatih gerak jalan siswa dan kegiatan perkemahan pada kegiatan 17 Agustus tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022), 974–80 <<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>>
- Arikunto Dan Jabar 2014*
- Burga, Muhammad Alqadri, 'Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Pedagogik', *Al-Musannif*, 1.1 (2019), 19–31 <<https://doi.org/10.56324/al-musannif.v1i1.16>>
- Fadli, Muhammad Rijal, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>
- Al Fajri Bahri, S Pd, Siti Kholilah Siregar, A Md Par, Rizka Nur, Rabiah Al-Adawiyah, Erwinsah Putra, and others, *Evaluasi Program Pendidikan* (umsu press, 2022)
- Hulukati, Wenny, 'Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak', *Jurnal Musawa*, 7.2 (2015), 265–82
- Jainiyah, Jainiyah, Fuad Fahrudin, Ismiasih Ismiasih, and Mariyah Ulfah, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2.6 (2023), 1304–9 <<https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>>
- Purba, Gufanta Hendryko, and Cici Fitri Bety, 'Menyongsong Generasi Indonesia Emas 2045 Melalui Pendidikan Karakter Berbasis ISEQ', *Jurnal Kewarganegaraan*, 6.2 (2022), 4076–82 <<https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/3642>>
- Setyawan, Deny, 'Transformasi Digital Sebagai Tantangan Dan Peluang Dalam Menciptakan Bisnis Startup Yang Inovatif', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.21 (2023), 191–96

<<https://doi.org/10.5281/zenodo.10074951>>

Suryadin, Asyraf, Winda Purnama Sari, and M Pd Nurfitriani, *EVALUASI PROGRAM MODEL CIPP (Context, Input, Process, and Product) Antara Teori Dan Praktiknya* (Samudra Biru, 2022)